https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI DESA NGIJO KABUPATEN KARANGANYAR MELALUI INOVASI PERTANIAN BERKELANJUTAN, DIGITALISASI UMKM, DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Hamzah Faidhurrahman[1], Andito Bima Rachmadhani[2], Bima Sena Putra Prakosa[3], Dzakyanfa Shidiq Nugraha[4], Fathinah Azkiya[5], Finna Ratu Fadila[6], Firna Meisha Andriandini[7], Kimi Annaya Irawan[8], Savina Puspa Dwiaji[9], Yuris Gahara Aulia Hartanto[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10]Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: hamzah020904@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan ekonomi lokal di Desa Ngijo, Kabupaten Karanganyar, melalui pendekatan terintegrasi yang meliputi inovasi pertanian berkelanjutan, digitalisasi UMKM, dan perbaikan gizi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pertanian organik dan peningkatan kualitas hasil panen mampu mendorong efisiensi produksi dan kelestarian lingkungan. Digitalisasi UMKM melalui pelatihan media sosial seperti TikTok Marketing meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam pemasaran daring dan pengelolaan bisnis. Selain itu, edukasi gizi kepada siswa sekolah dasar dan pemasangan plang edukasi lingkungan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat dan pengelolaan lingkungan. Sinergi ketiga strategi tersebut berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang resilien, mandiri, dan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis potensi lokal dan partisipasi masyarakat sebagai model pengembangan desa yang adaptif terhadap dinamika sosial dan digital saat ini.

Kata kunci: *Ekonomi lokal, pertanian berkelanjutan, digitalisasi UMKM, edukasi gizi, pembangunan desa*

LATAR BELAKANG

Pengembangan ekonomi lokal merupakan pendekatan strategis yang berorientasi pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal. Dinamika globalisasi dan desentralisasi pembangunan, desa menjadi entitas penting dalam menopang struktur perekonomian nasional. Desa Ngijo di Kabupaten Karanganyar, sebagai salah satu wilayah dengan karakteristik agraris yang kuat, memiliki sumber daya alam yang melimpah, tenaga kerja potensial, serta aktivitas ekonomi lokal yang cukup beragam, hingga saat ini masih terdapat berbagai tantangan dalam mengoptimalkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan. Pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah ketimpangan pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia (Asnuryati, 2023).

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sektor pertanian merupakan sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Ngijo, umumnya masih didominasi oleh praktik tradisional yang cenderung kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan iklim. Sektor pertanian juga salah satu sektor yang tahan terhadap krisis ekonomi serta memiliki peran yang cukup penting terhadap pembangunan ekonomi suatu wilayah (Seo *et al.,* 2024). Produktivitas yang stagnan, minimnya diversifikasi usaha tani, serta keterbatasan akses terhadap pasar menjadi hambatan dalam pengembangan sistem agribisnis yang efektif. Dalam konteks agribisnis, pertanian tidak hanya dipandang sebagai kegiatan budidaya semata, tetapi sebagai suatu sistem terpadu yang mencakup proses produksi, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran produk pertanian. Peran sektor pertanian dalam memacu perekonomian dapat dilihat lebih luas terutama dalam konteks mendistribusikan hasil-hasil pembangunan kepada masyarakat diwilayah pedesaan (Bangkole *et al.,* 2024). Seharusnya diperlukan inovasi pertanian berkelanjutan yang mampu menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan teknologi ramah lingkungan, efisiensi input, serta penguatan nilai tambah produk hasil tani.

Seiring dengan transformasi digital di berbagai sektor, digitalisasi UMKM di pedesaan menjadi peluang penting dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat. UMKM merupakan sektor yang sangat dinamis dan penting dari kegiatan ekonomi yang, bagaimanapun, harus menghadapi tekanan persaingan yang tinggi dan kelangkaan sumber daya (Nurjaman, 2022). Pelaku UMKM yang bergerak di bidang agroindustri dan pengolahan hasil pertanian, dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses informasi pasar, memperluas distribusi produk, serta meningkatkan kualitas manajemen usaha. Penerapan sistem digital dalam agribisnis, seperti *e-commerce* pertanian, aplikasi pertanian presisi, dan pemasaran daring, berpotensi besar dalam memajukan kegiatan ekonomi lokal secara lebih efisien, transparan, dan kompetitif (Trulline & Putri, 2021). UMKM mengubah operasional produksi dengan mengurangi jumlah produksi dan sekaligus melakukan inovasi untuk menambah daya saing. Rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendampingan serta dukungan kebijakan yang memadai.

Perbaikan gizi masyarakat juga merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Ketahanan pangan dan gizi tidak hanya berdampak pada derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap produktivitas tenaga kerja dan kualitas sumber daya manusia desa. Penyediaan pangan lokal yang bergizi dan terjangkau dapat mendorong pengembangan agribisnis berbasis kebutuhan gizi masyarakat, seperti budidaya pangan fungsional, pengolahan makanan sehat, hingga kewirausahaan sosial di bidang pangan. Integrasi antara pertanian berkelanjutan, digitalisasi usaha pangan, dan edukasi gizi berperan strategis dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang resilien dan responsif terhadap tantangan Pembangunan. Kesadaran tentang pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi dapat membantu mencapai tujuan dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang memiliki peran penting dalam upaya pemulihan gizi (Annisha *et al.,* 2024).

Dikutip dari berbagai permasalahan dan potensi yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi pengembangan ekonomi lokal di Desa Ngijo melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup inovasi pertanian berkelanjutan, digitalisasi UMKM, dan perbaikan gizi masyarakat dalam kerangka penguatan sistem agribisnis lokal.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan model ekonomi desa berbasis potensi lokal, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang aplikatif untuk mendukung pembangunan desa yang adaptif, mandiri, dan berkelanjutan di era transformasi digital dan perubahan sosial yang cepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*, yaitu metode yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap strategi pengembangan ekonomi lokal di Desa Ngijo melalui proses interpretatif atas data yang dikumpulkan dari masyarakat secara langsung. Data dikumpulkan menggunakan dua teknik utama, yaitu Observasi dan Wawancara, serta dilengkapi dengan Studi Dokumentasi untuk memperkuat temuan lapangan.

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan masyarakat. Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana program pelatihan pertanian organik, edukasi pangan bergizi, dan digitalisasi UMKM dilaksanakan di Desa Ngijo. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang interaksi sosial, partisipasi masyarakat, serta hambatan dan peluang yang muncul selama kegiatan berlangsung. Peneliti mencatat segala dinamika dan respons masyarakat untuk kemudian dianalisis dalam konteks strategi pengembangan ekonomi lokal.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk menggali informasi secara rinci dari individu yang dianggap memahami permasalahan dan konteks penelitian. Teknik ini dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan pertanyaan namun tetap fleksibel mengikuti arah pembicaraan. Wawancara dilakukan terhadap berbagai informan, seperti petani lokal, pelaku UMKM, kader Posyandu, dan Perangkat Desa. Tujuannya adalah memperoleh sudut pandang yang beragam terkait potensi lokal, implementasi inovasi, serta persepsi masyarakat terhadap pentingnya pembangunan ekonomi berkelanjutan.

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen tertulis maupun digital yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen ini bisa berupa arsip desa, laporan kegiatan, artikel jurnal, infografis pelatihan, atau data statistik lokal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung hasil temuan lapangan, serta membantu menelusuri perkembangan kebijakan dan program yang telah dijalankan sebelumnya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan *analisis kualitatif induktif*, yaitu proses menyusun temuan dari data lapangan menjadi pola-pola, kategori, atau tema tertentu tanpa menggunakan analisis statistik. Proses ini mencakup reduksi data (pemilahan informasi penting), penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi yang logis. Validitas data dijaga melalui *triangulasi*, yaitu mengonfirmasi data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan akurasi dan konsistensi temuan penelitian.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat Plang Edukasi dan Peringatan Guna Wujudkan Kepedulian Lingkungan



Gambar 1. Plang Edukasi dan Peringatan Guna Wujudkan Kepedulian Lingkungan

Gambar 1 adalah hasil program kerja pemasangan plang edukasi lingkungan yang dilakukan oleh tim Hibah MBKM UNS di Desa Ngijo tahun 2025. Plang edukasi ini dipasang pada area strategis dekat masjid dan aliran sungai, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak jangka panjang dari sampah anorganik. Plang tersebut terdapat informasi mengenai lama waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah untuk terurai, mulai dari 5 tahun hingga 450 tahun, disertai dengan contoh fisik sampah seperti bungkus makanan, kaleng, dan botol plastik. Penyampaian informasi dengan cara visual dan langsung di lingkungan masyarakat ini diharapkan mampu memicu perubahan perilaku, terutama dalam hal membuang sampah sembarangan dan memilih alternatif yang lebih ramah lingkungan. Program ini juga mencerminkan kolaborasi nyata antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Adanya program pemasangan plang edukasi lingkungan ini, diharapkan masyarakat desa menjadi lebih peduli dan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Pesan edukatif yang digunakan pun disesuaikan dengan kearifan lokal agar mudah diterima dan dipahami oleh seluruh kalangan. Selain itu, plang edukasi juga menjadi bagian dari kampanye berkelanjutan yang mendukung inisiatif desa menuju lingkungan hijau dan sehat. Harapannya, keberadaan plang ini dapat mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan yang konsisten dan menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa.

Edukasi Terkait Pangan dengan Gizi Tinggi

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITAKARYA
E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Edukasi Terkait Pangan dengan Gizi Tinggi

Edukasi pangan bergizi tinggi merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asupan nutrisi yang seimbang. Di tengah berbagai tantangan kesehatan yang dihadapi, seperti meningkatnya angka obesitas dan penyakit terkait gizi, pemahaman yang baik tentang makanan bergizi menjadi sangat krusial. Melalui edukasi yang tepat, individu dapat belajar untuk memilih dan mengolah bahan makanan yang tidak hanya lezat, tetapi juga kaya akan vitamin, mineral, dan serat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi pola makan yang lebih sehat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan secara keseluruhan.

Materi dari kegiatan Edukasi Terkait Pangan dengan Gizi Tinggi dibuat dengan dasar dari peraturan Kementrian Kesehatan No 41 tahun 2014. Materi edukasi disampaikan oleh anggota dari kelompok Hibah Pembelajaran Merdeka. Peserta dari kegiatan edukasi terkait pangan dengan gizi tinggi merupakan anak-anak dari sekolah dasar negeri 01 ngijo.

Pelatihan Pertanian Organik dan Berkelanjutan



Gambar 3. Pelatihan Pertanian Organik dan Berkelanjutan

Program pelatihan dan penyuluhan merupakan program yang ditujukan untuk kepada kelompok tani di Desa Ngijo dengan tujuan untuk memberi materi dan pelatihan secara langsung mengenai topik pertanian organik. Pelatihan pertanian organik dapat menjadi sarana pembelajaran langsung untuk para petani agar mulai mengadopsi pertanian organik. Melalui kegiatan ini para anggota kelompok tani di Desa Ngijo diharapkan dapat mengimplementasikan materi dan pelatihan yang diberikan secara nyata.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Materi dan pelatihan pertanian organik dan berkelanjutan disampaikan oleh founder dan pemilik dari suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian organik. Materi yang disampaikan berdasar pada alasan mengapa petani enggan menggunakan media organik sebagai penyedia unsur hara untuk tanaman, yaitu biaya. Maka fokus dari materi yang disampaikan pada bagaimana cara menggunakan media di sekitar untuk dijadikan bahan dari pupuk organik. Oleh karena itu, pelatihan ini cukup membantu para petani dalam memahami bahwa media organik untuk tanaman dapat diambil dari sekitar kita.

Pelatihan Perbaikan Kualitas Hasil Pertanian Komoditas Padi

Program pelatian perbaikan kualitas hasil pertanian komoditas padi ditujukan kepada anggota kelompok tani di desa ngijo. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan melatih para petani dalam memperbaiki kualitas hasil panen komoditas padi. Komoditas padi dipilih karena komoditas padi merupakan komoditas utama yang diproduksi di desa ngijo. Melalui kegiatan ini diharapkan para petani dapat memperbaiki atau bahkan dapat meningkatkan kualitas padi yang telah dipanen.



Gambar 4 Pelatihan Perbaikan Kualitas Hasil Pertanian Komoditas Padi

Tim Hibah MBKM UNS di Desa Ngijo bekerja sama dengan Kans.id yaitu konsultan pertanian bekerlanjutan yang berasal dari Karanganyar. Kerja sama ini dilakukan dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan praktek bersama dalam upaya perbaikan kualitas hasil pertanian. Materi yang disampaikan oleh pembicara berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan selama kegiatan budidaya hingga pasca panen. Materi dan kegiatan praktek disampaikan dengan metode informal sehingga para peserta dapat dengan mudah menangkap ilmu yang disampaikan dan tidak bosan selama kegiatan berlangsung.

Pelatihan Digitalisasi UMKM

Program kerja pelatihan digitalisasi UMKM Pembahasan Program Kerja Bina Desa: Pelatihan Digitalisasi UMKM merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di era digital. Kegiatan ini mengedepankan sosialisasi penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran dan komersialisasi produk lokal. Peserta dilatih bagaimana mengelola akun bisnis di platform media sosial terutama yaitu seperti TikTok Marketing, dengan membuat konten promosi yang menarik dan sesuai target pasar.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi ini juga mencakup dasar-dasar branding dan strategi *digital marketing* agar pelaku UMKM mampu membangun citra produk yang profesional dan terpercaya. Harapannya, UMKM desa diharapkan dapat memperluas jangkauan pasarnya secara online, tidak hanya terbatas pada wilayah lokal, tetapi juga ke pasar nasional bahkan global.



Gambar 5. Pelatihan digitalisasi UMKM

Pelatihan digitalisasi UMKM tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola media sosial, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir pelaku UMKM terhadap pentingnya adaptasi teknologi. Banyak pelaku usaha di desa yang sebelumnya mengandalkan metode penjualan konvensional, mulai memahami bahwa digitalisasi dapat membuka peluang ekonomi yang lebih luas. Peserta diberi contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat berkembang pesat berkat pemasaran digital yang tepat. Pelatihan ini juga memberikan panduan praktis terkait etika berjualan online, pelayanan konsumen digital, dan cara memanfaatkan fitur-fitur promosi berbayar yang ada di media sosial. Harapannya, program kerja ini dapat menjadi fondasi awal untuk mengembangkan UMKM yang tangguh, inovatif, dan siap bersaing di pasar digital.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan ekonomi lokal di Desa Ngijo melalui pendekatan terintegrasi mencakup inovasi pertanian berkelanjutan, digitalisasi UMKM, dan edukasi gizi masyarakat menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan warga desa. Penerapan pertanian organik serta pelatihan peningkatan kualitas hasil panen terbukti mendukung efisiensi produksi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Di sisi lain, digitalisasi UMKM mendorong transformasi pola usaha konvensional menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya dalam pemasaran dan manajemen bisnis.Selain itu, edukasi gizi kepada anak-anak sekolah dasar serta kampanye kepedulian lingkungan melalui media visual, seperti plang edukatif, berhasil meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan lingkungan bersih. Integrasi ketiga aspek tersebut membentuk sinergi yang kuat dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang resilien, mandiri, dan berdaya saing. Hasil ini mengindikasikan bahwa strategi berbasis potensi lokal dengan partisipasi aktif masyarakat dapat menjadi model efektif dalam mendorong pembangunan desa berkelanjutan di era transformasi sosial dan digital saat ini

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

E ISSN : 2986-5603

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Bangkole, F. S., Pellokila, M. R., & Tameno, N. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kecamatan Kupang Barat. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, *5*(2), 333-343.

Seo, A. Y., & Kaleka, M. U. (2024). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada. *Jurnal Agribisnis*, *13*(1), 28-36.

Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, *5*(2), 259.

Nurjaman, K. (2022). Pemberdayaan E-Commerce di Kalangan Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Abdimas Peradaban*, *3*(1), 34-40.

Annisha, D., & Husna, N. (2024). Edukasi Pemanfaatan Pangan Lokal: Upaya Peningkatan Pengetahuan Kebutuhan Gizi Masyarakat Pedesaan Sangat Tertinggal di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Malikussaleh Mengbadi* , *3* (2), 225-230.

Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 2175-2183.

Copyright to the author of some rights reserved This work is licensed under aCreative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.